

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Skenario satu kondisi normal untuk hasil aliran daya untuk tegangan 20 kV pada *busbar* PLN *bus swing* pasokan daya yang dikirimkan oleh jaringan PLN sebesar 1171 kW.
2. Skenario dua suplai dari UPS *online* 160 kVA *memback-up* pada *busbar* UPS sebesar 136 kW pasokan daya untuk sistem *back-up* pada peralatan ATC pengecasan atau *charging* UPS. Tegangan *busbar* ATC peralatan CCR 0,4 kV baterai UPS sebesar 43 kW untuk *memback-up* beban CCR1 10 kVA hasilnya sebesar 9 kW. CCR2 25 kVA hasilnya sebesar 21 kW. CCR3 5 kVA hasilnya sebesar 4 kW. CCR4 10 kVA hasilnya sebesar 9 kW. Menunjukkan bahwa hasil aliran daya untuk tegangan 0,4 kV pada *busbar* ATC peralatan CCR *magnitude* sebesar 100 % beban tower ATC sebesar 340 kW.
3. Pada simulasi skenario tiga suplai dari genset 800 kVA pasokan daya yang dikirimkan oleh dua genset 800 kVA sebesar 690 kW. Sedangkan suplai dari genset 500 kVA pasokan daya yang dikirimkan oleh genset 500 kVA sebesar 476 kW.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengumpulan, mengelolah dan menganalisis data, maka penulis menyarankan :

1. Studi aliran daya pada sistem *Back-Up* tenaga listrik pada *Air Traffic Control* (ATC) di Bandara Depati Amir Pangkalpinang untuk analisis tegangan *busbar* selanjutnya meliputi perhitungan pada rugi-rugi daya pada trafo, rugi daya penghantar dan perhitungan kebutuhan total beban yang lebih besar menggunakan *software program* ETAP 12.6.0.
2. Analisis sistem *Back-Up* tenaga listrik pada *Air Traffic Control* (ATC) di Bandara Depati Amir Pangkalpinang selanjutnya bisa dilakukan dengan data yang baru dan beban ATC baru yang lebih besar.

